

**PERBEDAAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN
PADA MATA PELAJARAN SENI TARI
DI SMPN 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

DINA FARAMITA AGUSTIN

NIM 10209241042

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMPN 1 Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

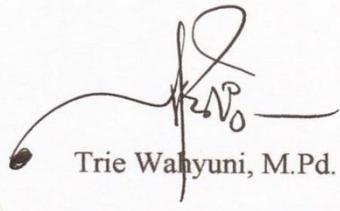


Yogyakarta, 28 Mei 2014

Pembimbing I ,

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Tri Wahyuni, M.Pd." with a small checkmark next to it.

Tri Wahyuni, M.Pd.

NIP. 19600625 198609 2 001

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rumi Wiharsih, M.Pd." with a small checkmark next to it.

Rumi Wiharsih, M.Pd.

NIP. 19620424 198811 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Lak-laki dan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMPN 1 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada 13 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Endang Sutiyati, M.Hum	Ketua Pengaji		23 Juni 2014
Rumi Wiharsih, M.Pd	Sekretaris Pengaji		19 Juni 2014
Wenti Nuryani, M.Pd	Pengaji I		18 Juni 2014
Tri Wahyuni, M.Pd	Pengaji II		19 Juni 2014

Yogyakarta, 23 Juni 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Faramita Agustin

Nim : 10209241042

Jurusan : Pendidikan Seni Tari

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penulis,



Dina Faramita Agustin

MOTTO

- Sejumlah godaan akan datang kepada mereka yang tekun dan rajin, tapi seluruh godaan akan menyerang mereka yang bermalas-malasan (Charles H Spurgeon)
- Pencapaian yang mengagumkan selalu didahului oleh persiapan yang tidak spektakuler (Robert H Schuller)
- Tidak ada rahasia untuk sukses. Ini adalah hasil sebuah persiapan, kerja keras, dan belajar dari kesalahan (Colin Powell)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil alamin, saya ucapakan pada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai disusun. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini teriring ucapan terima kasih, dan sebuah karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

- Papa dan Mama tercinta (Suherlan Mernadi dan Nani Zuraidah) yang selalu menyayangi, memberi semangat, dan selalu mendukung. Tanpa dukungan dari papa dan mama karya kecil ini tidak akan selesai, meskipun karya sederhana ini jauh dari kata sempurna semoga dapat menjadi kebanggaan untuk papa dan mama.
- Adik-adikku tersayang (Andrean Aditya dan Kevin Alif Perdana) terima kasih untuk semangatnya.
- Sahabatku Mbak ifiet, Mbul, Ntung, dan Mommy (Fitria Dwi Permatasari) Fiorentina, Erin Kartika Trizilia, dan Dianita Ellya Rossa) terima kasih atas semangat yang telah diberikan untuk selalu semangat menyelesaikan karya ilmiah ini dan membuang rasa malas, dan teman-temanku seni tari angkatan 2010 terima kasih untuk bantuan, dukungan, serta keceriaan yang telah kalian berikan.
- Almamater Jurusan Pendidikan Seni Tari, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga memudahkan dalam penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulisan skripsi ini dapat terwujud bukan karena diri pribadi, tetapi banyak pihak yang telah membantu. Untuk itu saya ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zamzani, M.Pd selaku dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan dan izin penelitian yang telah diberikan.
3. Tri Wahyuni, M.Pd selaku pembimbing satu yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang sangat membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

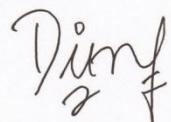
4. Rumi Wiarsih, M.Pd selaku dosen Pembimbing dua yang telah berkenan meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan yang sangat membangun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
5. Drs. Sudarsono, M.Ed selaku kepala sekolah SMPN 1 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian di sekolah tersebut.
6. Sri Purwanti, S.Sn selaku guru Seni Tari di SMPN 1 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penelitian saya.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penulis,



Dina Faramita Agustin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Minat Belajar	8
2. Prestasi Belajar	19
3. Pembelajaran Seni Tari	27
B. Kerangka Berfikir	30
C. Pengajuan Hipotesis.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	33
B. Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Tempat dan Waktu Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Kuisioner	35
2. Dokumentasi.....	36
F. Instrumen Penelitian	36
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	45
C. Uji Prasyarat Analisis	46
D. Uji Hipotesis	48
E. Pembahasan	52

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	56
B. Implikasi.....	56
C. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	: Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	33
Tabel 2	: Alternatif Jawaban Penskoran	34
Tabel 3	: Data Minat dan Prestasi Belajar Siswa	45
Tabel 4	: Data Hasil Uji Normalitas Data dengan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	47
Tabel 5	: Data Uji Homogenitas Varians.....	48
Tabel 6	: Data Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i>	49
Tabel 7	: Data Hasil Skor Rata-rata (<i>mean</i>) Kuisioner Minat Belajar	50
Tabel 8	: Data Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i> Minat Belajar	50
Tabel 9	: Data Hasil Skor Rata-rata (<i>mean</i>) Kuisioner Prestasi Belajar	51
Tabel 10	: Data Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i> Prestasi Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01 : Kisi-kisi Kuisioner Minat Belajar.....	61
Lampiran 02 : Angket Minat.....	62
Lampiran 03 : Tabulasi Data Angket Minat Belajar	66
Lampiran 04 : Validitas dan Reliabilitas	69
Lampiran 05 : Uji Normalitas Data, Homogenitas Varian	75
Lampiran 06 : Uji <i>Independent T-test</i>	81
Lampiran 07 : Daftar Nilai Ujian Tengah Semester Siswa	82
Lampiran 08 : Foto dan Surat ijin penelitian	86

**PERBEDAAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR
SISWA LAKI-LAKI DAN SISWA PEREMPUAN
PADA MATA PELAJARAN SENI TARI
DI SMPN 1 YOGYAKARTA**

Oleh
Dina Faramita Agustin
10209241042

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/214. Sampel terdiri dari 30 siswa kelas VIIIF dan 34 siswa kelas VIIIG, sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai F_h yaitu 0,180 lebih besar dibanding P yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta. (2) Dari pengujian hipotesis kedua diperoleh nilai F_h yaitu 3,322 lebih besar dibanding P yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

Kata kunci : minat dan prestasi belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang – undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan seni tari di sekolah umum diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan, rasa estetik dan artistik, agar terbentuk sikap kritis, apresiatif, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Tujuan pendidikan seni tari untuk menciptakan seseorang agar peka terhadap lingkungan, tertarik dengan kebudayaan bangsa sendiri, dan tidak menutup diri pada hal-hal baru.

SMPN 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan mata pelajaran seni tari. Pelajaran seni tari yang diselenggarakan termasuk dalam bidang studi muatan lokal 2 dengan

alokasi waktu 1 jam mata pelajaran. Jam pelajaran dibagi dua dengan mata pelajaran karawitan. Materi yang diberikan untuk seluruh siswa yang ada di sekolah ini adalah Tari Klasik Gaya Yogyakarta, baik teori maupun praktik tari.

Minat merupakan unsur terpenting dalam suatu proses pembelajaran di sekolah, begitu juga pada mata pelajaran seni tari. SMPN 1 Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang minat siswa laki-laki dan siswa perempuannya berbeda. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa perempuan yang mengikuti pelajaran terlihat antusias dan menguasai materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan kebanyakan siswa laki-laki terlihat kurang berminat dan tidak menguasai materi yang disampaikan guru dalam pelajaran seni tari.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa fakta yang dijumpai di SMPN 1 Yogyakarta yang menyebabkan terjadinya perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam pelajaran seni tari. Seperti, siswa laki-laki sering bermalas-malasan jika pelajaran seni tari sedang berlangsung dan ada beberapa siswa yang menganggap pelajaran seni tari tidak penting, siswa juga malas untuk berlatih materi praktik tari yang telah disampaikan guru, siswa laki-laki merasa materi praktik tari yang diajarkan guru terlalu sulit, siswa merasa penjelasan yang diberikan guru kurang jelas, dan siswa merasa guru tidak terlalu memperdulikan siswa yang kurang mampu menguasai materi yang

disampaikan guru. Hal ini terbukti ketika proses pembelajaran berlangsung banyak sekali siswa laki-laki yang kurang menguasai materi yang disampaikan oleh guru baik praktik maupun teori.

Selain itu siswa cenderung tertarik pada mata pelajaran yang mereka anggap sesuai dengan kebutuhan mereka, sesuai jenis kelamin, mudah dan menghasilkan nilai yang baik. Dalam pembelajaran seni tari, siswa laki-laki cenderung tidak berminat dibandingkan dengan siswa perempuan. Dilihat dari prestasi belajar siswa laki – laki dan siswa perempuan dalam pembelajaran seni tari berbeda, perbedaan dapat dilihat dari hasil ulangan harian, biasanya nilai ulangan siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki – laki.

Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2004:46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok di antaranya: adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, adanya aktivitas atas objek tertentu, adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan, dan kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Untuk meningkatkan minat siswa dalam pelajaran seni tari di dalam kelas peran seorang guru sangat diperlukan terutama untuk memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik dan memiliki minat terhadap mata pelajaran seni tari. Selain memberikan motivasi kepada

siswa, seorang guru dalam memperhatikan siswanya lebih menyeluruh pada saat proses pembelajaran berlangsung. Agar siswa tidak merasa diacuhkan sehingga siswa dapat menyebabkan perhatian siswa menurun dan ketertarikan terhadap mata pelajaranpun ikut menurun serta mengakibatkan minat terhadap materi pelajaran ikut berkurang. Minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, kerena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, akibatnya prestasi belajar siswa akan menurun karena tidak ada daya tarik bagi siswa.

Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Dengan kata lain prestasi merupakan hasil yang diperoleh siswa selama atau setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk itu, dalam kegiatan pembelajaran siswa harus memiliki minat terhadap suatu kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan fakta-fakta yang dijumpai dan permasalahan yang terdapat pada latar belakang yang terjadi di SMP Negeri 1 Yogyakarta, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat berbagai macam masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Siswa cenderung menyepelekan mata pelajaran seni tari.
- b. Siswa kurang berminat mengikuti mata pelajaran seni tari.
- c. Siswa merasa guru tidak terlalu memperdulikan siswa yang tidak memiliki kemampuan pada mata pelajaran seni tari.
- d. Guru kurang jelas dalam menyampaikan materi di depan kelas.
- e. Tidak adanya buku paket untuk mata pelajaran seni tari
- f. Siswa terpaksa mengikuti pelajaran seni tari dikarenakan pelajaran seni tari merupakan pelajaran intrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa
- g. Guru kurang memotivasi siswa untuk menyukai pelajaran seni tari.

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang diidentifikasi di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian pada masalah perbedaan minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut : Adakah perbedaan minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang perbedaan minat dan prsetasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih materi tari senantiasa memaksimalkan pembelajaran seni tari tanpa membedakan siswa laki-laki dan siswa perempuan.

b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Tari

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa khususnya mahasiswa seni tari untuk lebih mempersiapkan dirinya dalam praktek mengajar di lapangan atau sebelum terjun ke lapangan (*micro teaching*) setelah mengetahui perbedaan minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran seni tari.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Belajar

Banyak orang tidak mengerti arti sebenarnya istilah “minat” (*interest*). Akibatnya, mereka sering mengacaukannya dengan apa yang tepatnya disebut suatu “kesenangan” (*whim*). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu yang menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan, bila kepuasan berkurang maka minatpun ikut berkurang.

Masing-masing ahli mendefinisikannya sesuai dengan pandangan dan disiplin keilmuan masing-masing. Keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan dilakukan seseorang. Minat/keinginan erat hubungannya dengan perhatian yang dimiliki. Karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik seseorang misalnya dalam keadaan sakit, capai, lesu atau mungkin sebaliknya yakni sehat dan segar. Juga erat hubungannya dengan kondisi

psikis seperti senang, tidak senang, tegang, bergairah dan seterusnya (Sobur, 2003 : 246).

Menurut kamus lengkap psikologi, minat (*interest*) adalah :

1. Satu sikap yang berlangsung terus menerus yang memolakan perhatian seseorang, sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap objek minatnya,
2. Perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu,
3. Satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu (dalam Chaplin, 2008:255).

Rast, Harmin dan Simon (dalam Mulyati, 2009 : 46) menyatakan bahwa dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya: adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, ketertarikan terhadap objek tertentu, aktivitas atas objek tertentu, kecenderungan berusaha lebih aktif, objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan, dan kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatian terus menurus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, kerena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang sudah ada.

Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seseorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Fungsi minat bagi kehidupan anak, salah satunya yaitu minat sebagai pendorong tenaga yang kuat serta prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minatnya.

Menurut Abu Ahmadi dan Supriyono (2004:83), tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil (Hamalik, 2010 : 33).

Menurut Slameto (2010 : 180) Minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemaunya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya. (Sujanto 2004 : 92).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, minat belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari diri siswa dalam pembelajaran sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan

suatu kegiatan belajar dengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian, dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penjabaran beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Belajar dengan dilandasi minat akan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa untuk lebih giat dan tekun dalam pembelajaran sehingga materi pelajaran tersebut dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa.

Prinsip belajar memberikan petunjuk umum tentang belajar, tetapi prinsip tidak dapat dijadikan hukum belajar yang bersifat mutlak. Jika tujuan belajar berbeda, maka dengan sendirinya cara belajar juga berbeda (Slameto 2003 : 27) prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

- a) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
- b) Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
- c) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuan bereksplorasi dan belajar dengan efektif.

d) Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya, proses belajar tidak hanya berlangsung di sekolah tapi dimana saja.

2. Sesuai hakekat belajar

a) Belajar itu proses kontinue, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.

b) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.

c) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain), sehingga mendapatkan pengertian yang lain.

3. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari

a) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

b) Belajar harus dapat mengembangkan pengertian tertentu sesuai dengan tujuan intruksional yang harus dicapainya.

4. Syarat keberhasilan belajar

a) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang. Dengan ketersediaan sarana yang memadai maka akan menambah semangat siswa dalam belajar dan mempermudah dalam belajar.

- b) Repetisi dalam proses belajar perlu pengulangan berkali-kali agar pengertian atau ketrampilan sikap itu mendalam pada siswa.

Proses belajar dapat diperinci dalam beberapa prinsip dasar.

Prinsip-prinsip belajar yang terkait dengan proses belajar mengajar harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut (Hakim, 2003 : 2).

- 1) Seseorang dihadapkan pada situasi belajar yang problematik (mengandung masalah dengan tingkat kesulitan tertentu), diharapkan ketika seseorang dihadapkan pada situasi yang problematik maka seseorang tersebut akan berpikir dan belajar untuk memecahkan masalah yang dihadapinya tetapi disitulah proses belajar akan terjadi dengan sendirinya.
- 2) Belajar dengan pengertian belajar harus berorientasi pada tujuan yang jelas, bahwa dalam belajar seseorang harus memiliki suatu tujuan yang jelas sehingga dalam proses belajar tersebut akan lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Belajar merupakan proses yang kontinu, bahwa proses belajar akan terus berjalan sesuai dengan perkembangan pengetahuan seseorang maupun sesuai dengan kebutuhan jaman serta diikuti dengan perkembangan jaman.
- 4) Belajar memerlukan kemauan yang kuat, bahwa dalam belajar seseorang tanpa adanya kemauan yang kuat, semangat yang tinggi maka tujuan dari belajar tersebut sulit untuk dapat

tercapai. Namun jika seseorang tersebut berkemauan kuat dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar maka apa yang menjadi tujuannya kemungkinan besar akan dapat tercapai.

- 5) Keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor, bahwa dalam mencapai keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor dari dalam diri maupun dari luar diri orang tersebut.
- 6) Belajar secara keseluruhan akan lebih berhasil daripada belajar secara terbagi-bagi, karena bila seseorang belajar secara keseluruhan maka orang tersebut akan dengan mudah memahami hal-hal yang baru berdasarkan pemahaman yang sudah-sudah, sedangkan jika belajar secara terbagi-bagi maka orang tersebut harus mengulang materi sebelumnya untuk dipahami kembali.
- 7) Proses belajar memerlukan metode yang tepat, karena belajar jika dengan metode yang tepat maka seseorang yang belajar akan lebih mudah menangkap serta memahami apa yang dipelajarinya tersebut.
- 8) Belajar memerlukan adanya kesesuaian antara guru dan murid, dalam belajar guru dan murid merupakan satu kesatuan. Disatu sisi guru harus mengerti karakteristik serta kemampuan siswa sehingga guru harus menyesuaikan model serta metode

pembelajaran yang diberikan kepada siswa sehingga siswa akan dapat dengan mudah menangkap dan memahami.

- 9) Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap intisari pelajaran itu sendiri, siswa hendaknya mampu untuk menangkap dan memahami intisari dari apa yang diajarkan oleh guru sehingga akan lebih mudah dalam mempelajarinya.

Menurut Slameto (2003 : 578) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenag sesuatu yang dipelajari secara terus menerus,
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati,
- c. Memeproleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati,
- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya,
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan yang diminatai.

Djamarah (2009 : 1) Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar meliputi:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar, maksudnya seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau

sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang terjadi secara terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi proses belajar berikutnya.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan yang dimiliki seseorang akan terus berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan tingkah laku ini terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil dari belajar yang dialami individu membawa perubahan pada perilakunya yang terjadi secara sadar, terus menerus, bertujuan dan terjadi secara menyeluruh baik dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat (Suryabrata, 2006 : 71), yaitu :

- a. Perasaan yang melatarbelakangi dan mendasari aktivitas-aktivitas manusia,
- b. Keinginan untuk berkembang, dan
- c. Kesadaran diri sendiri (kesehatan, psikologis).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar sebagai berikut :

- a. Faktor sosial ekonomi yaitu kondisi sosial orang tua dan masyarakat,
- b. Faktor lingkungan sosial masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga, maupun lingkungan teman sebaya,
- c. Faktor pandangan hidup merupakan faktor yang terbentuk dari lingkungan pendirian seseorang dan cita-cita (Sunarto dan Agung Kartono, 2002 : 196-198).

Pendapat lain dikemukakan oleh Reber (dalam Muhibbin Syah 2011 : 152) yang menyatakan bahwa minat mempunyai ketergantungan yang banyak pada faktor-faktor intern lainnya seperti: pemusatan perhatian, keinginan, motivasi dan kebutuhan.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar di atas, dapat dilihat untuk mengukur minat siswa dalam belajar seni tari antara lain berupa keinginan dan cita-cita yang ada didalam diri sendiri, harapan, lingkungan keluarga, motivasi dan lingkungan pergaulan terutama teman sebaya.

2.Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah serangkaian kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, dimana kedua kata tersebut saling berkaitan dan diantara keduanya mempunyai pengertian yang berbeda. Dalam proses pendidikan prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu.

Untuk memahami tentang pengertian belajar di sini akan diawali dengan mengemukakan beberapa definisi tentang belajar. Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Cronbach, Harold Spears dan Geoch (Sardiman, 2005 : 20) sebagai berikut :

Learning is shown by a change in behavior as a result of experience. Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction. Learning is a change in performance as a result of practice. Belajar adalah memperlihatkan kesungguhan dalam prilaku sebagai hasil dari perngalaman. Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, dan mengikuti petunjuk/arahan. Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek.

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. (Aunurrahman, 2012 : 35) terkait rumusan Pengertian belajar dari masing-masing ahli sebagai berikut :

Burton merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. H.C. Witherington mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah (2002), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui pengalaman yang menyangkut aspek aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Muhibbin (2013 : 64) terkait pengertian belajar dari menurut Skinner sebagai berikut :

Skinner berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasannya, bahwa belajar adalah: *“a process of progressive behavior adaptation”*. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (reinforcer).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Penegrtian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

Prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang diberikan berdasarkan atas pengukuran tertentu (Ilyas, 2008). Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, dan rasa apapun yang berdimensi karsa (Muhibbin, 2006).

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya (Depdiknas 2007 : 895). Prestasi adalah hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu sehingga untuk mengetahui tingkat prestasi belajar maka perlu dilakukan evaluasi belajar (Sudjana, 2005 : 3). Dimyati dan Mudjiono (2009 : 191) berpendapat bahwa evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Penilaian dilaksanakan dengan evaluasi pada pembelajaran sehingga akan diketahui nilai dari prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan.

Menurut Slameto (2003 : 45) dan Suryabrata (2002 : 35) secara garis besarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan atas :

a. Faktor Internal

Faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi

psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain.

1). Kondisi Fisiologis Secara Umum

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang ada dalam keadaan sehat jasmaninya akan berbeda gaya belajarnya dari pada orang yang ada dalam keadaan lelah. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuannya berada dengan anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Anak-anak yang kurang gizi mudah lelah, mudah mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran.

2). Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah

faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

3). Kondisi Panca Indera

Disamping kondisi fisiologis umum, hal yang tak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar yang dipelajari manusia dipelajari menggunakan penglihatan dan pendengaran. Orang belajar dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru dan orang lain, mendengarkan ceramah, dan lain sebagainya.

4). Intelelegensi/Kecerdasan

Intelelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pendidik usaha belajar tidak akan berhasil.

5). Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing. Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelelegensi. Pada umumnya komponen intelelegensi tertentu dipengaruhi oleh

pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri.

Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.

6). Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal dalam belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar. Bila ada mahasiswa yang kurang memiliki motivasi instrinsik diperlukan dorongan dari luar yaitu motivasi ekstrinsik agar mahasiswa termotivasi untuk belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain (Djamara, 2008 : 37).

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

a). Lingkungan Alami

Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap.

b). Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan representasinya (wakilnya), walaupun yang berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir di dekatnya.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang telah dirancang. Faktor-faktor ini dapat berupa :

- a). Gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan sebagainya.
- b). Kurikulum, program, dan pedoman belajar lainnya.

3. Pembelajaran Seni Tari

Kata “pembelajaran” adalah terjemahan dari “*instruction*” yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Di sisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta

didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.

Pembelajaran berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual yang berlangsung secara sosial dan kultural, mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri dalam konteks sosial, dan belajar dimulai dari pengetahuan awal dan perspektif budaya. Dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi-potensi peserta didik dilakukan secara menyeluruh dan terpadu.

Melalui proses pembelajaran, guru dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, untuk selanjutnya memberikan dorongan atau minat agar peserta didik belajar sebaik mungkin untuk mewujudkan keberhasilan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki. Karenanya dalam proses pembelajaran di kelas, guru tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran secara holistik yang

mendukung terwujudnya pengembangan potensi-potensi peserta didik.

Sedangkan secara teoretis yang dimaksud dengan seni tari adalah seni gerak tubuh yang mempunyai makna atau arti dimana ada sesuatu yang ingin diungkapkan dari jiwa manusia sehingga membentuk perilaku yang mempunyai nilai keindahan (seni). Kata tari bisa muncul dalam berbagai macam istilah. Beberapa istilah untuk menyebutkan tari adalah *beksan*, *igel*, *dance*, dan *joget*. Perbedaan istilah-istilah tersebut disebabkan oleh perbedaan bahasa dan budaya masyarakat yang menggunakannya.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran seni tari merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan pendidik dan peserta didik pada mata pelajaran seni tari, dimana pendidik dituntut untuk mampu membimbing dan memfasilitasi siswa agar dapat memahami kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki, sehingga siswa dapat memahami dan mengetahui sejauh mana minat dan pengetahuan mereka tentang seni tari.

B. Kerangka Berfikir

Mata pelajaran seni tari bertujuan untuk menciptakan seseorang yang peka terhadap lingkungan, tertarik dengan kebudayaan bangsa sendiri, akan tetapi tidak menutup diri pada hal-hal baru. Pada kenyataannya siswa-siswi yang ada di sekolah cenderung tidak memiliki minat terhadap kebudayaan yang dimiliki bangsa sendiri, siswa-siswi pada saat ini cenderung lebih menyukai hal-hal yang baru dan berbau modern sehingga tradisi yang ada di negara sendiri menjadi terabaikan. Seperti, anak-anak yang ada di sekolah cenderung tidak memiliki minat dan terkadang menyepelekan mata pelajaran seni tari padahal mata pelajaran seni tari merupakan salah satu mata pelajaran intrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk itu peran seorang guru sangat diperlukan dalam memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik dan memiliki minat terhadap mata pelajaran seni tari. Selain memberikan motivasi kepada siswa seorang guru seharusnya memperhatikan siswanya lebih menyeluruh pada saat proses pembelajaran berlangsung, agar siswa tidak merasa diacuhkan sehingga dapat menyebabkan perhatian siswa menurun dan ketertarikan terhadap mata pelajaranpun ikut menurun serta mengakibatkan minat terhadap materi pelajaran ikut berkurang

Di SMPN 1 Yogyakarta pelajaran seni tari termasuk dalam bidang studi muatan lokal 2 yang merupakan pembelajaran intrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa, baik siswa laki-laki dan siswa perempuan. Materi yang diberikan kepada siswa kelas VIII ada dua macam, yaitu teori dan praktik. Materi teori yang diberikan kepada siswa baik siswa laki-laki dan siswa perempuan sama yaitu materi pengetahuan tentang tari klasik gaya yogyakarta. Sedangkan materi praktik yang diberikan kepada siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda, siswa laki-laki mendapatkan materi praktik tari *Klana Raja* dan siswa perempuan mendapatkan materi praktik tari *Golek Kenyotinembe*.

Dengan alasan-alasan yang dikemukakan di atas, peneliti mencoba untuk mencari apakah benar ada perbedaan antara minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari. Sehingga hal ini menjadi alasan peneliti untuk mengangkat penelitian yang berjudul Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMPN 1 Yogyakarta.

C. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.
2. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh berupa angka-angka yang selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk kalimat. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Nana Sudjana dan Ibrahim, 2006 : 64).

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori, dan penegasan pada hipotesis penelitian di atas, maka dapat disimpulkan terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, atau variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat belajar
- 2) Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. Jumlah peserta didik sebanyak 224 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel yang diambil.

Teknik pengambilan sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Teknik

ini digunakan karena peneliti menganggap populasi dalam penelitian ini adalah homogen yaitu siswa kelas VIIIF dan VIIIG di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Yogyakarta pada kelas VIIIF dan VIIIG Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2014.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Kuisioner/angket

Metode kuisioner/angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006 : 225). Jadi kuisioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Dalam penelitian ini kuisioner digunakan untuk mengukur dan mengetahui minat belajar siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencarai data mengenai berbagai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2006 : 231). Jadi metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar mata pelajaran seni tari pada siswa kelas VIIIF dan VIIIG. Data untuk variabel prestasi belajar menggunakan hasil ujian tengah semester (UTS) tahun ajaran 2013/2014 karena pada ujian tengah semester masih berupa nilai murni tanpa ditambah dengan nilai lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah alat yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian tentang minat belajar siswa adalah dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 22 butir pernyataan dengan 4 jawaban alternatif. Pernyataan pada tes telah diuji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*

menggunakan SPSS 16.0. Adapun kisi – kisi instrumen minat belajar adalah seperti yang ditunjukan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi – kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah
Minat Belajar	Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Perasaan suka dan senang	7, 11, 21	3
	Keinginan belajar	12, 13, 20, 22	4
	Perhatian dalam belajar	8, 14, 17, 18, 19	5
	Partisipasi pada pelajaran Seni Tari	9, 10, 15, 16	4
		Jumlah	22

Instrumen dalam penelitian ini dalam bentuk skala bertingkat (*rating scale*) dengan model *likert*, yang berupa butiran-butiran pernyataan dan pengisiannya dengan cara menyilang. Penskoran dilakukan dengan model skala empat dengan kriteria sebagai berikut: untuk pernyataan positif sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1, dan untuk pernyataan negatif sangat setuju = 1, setuju = 2, tidak setuju = 3, dan sangat tidak setuju = 4. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Alternatif Jawaban Penskoran

Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Dari tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa untuk mengetahui apakah instrumen pada pernyataan positif dan negatif dikategorikan sebagai instrumen yang bernilai positif dan negatif jika:

1. Pada pernyataan positif

Pernyataan dapat dikatakan positif apabila hasil atau jawaban dari pernyataan yang diberikan dapat mendukung pernyataan tersebut.

2. Pada pernyataan negatif

Pernyataan dapat dikatakan negatif apabila hasil atau jawaban dari pernyataan yang diberikan tidak dapat mendukung pernyataan tersebut.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan sebelum kuisioner diberikan keapada responden. Tujuan dari pada uji coba instrumen penelitian adalah untuk menentukan tingkat kesahihan penelitian. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas

instrumen penelitian, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut dipergunakan dalam pengambilan data penelitian.

1. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan dapat menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu untuk mengukur apa yang ingin diukur. Menurut (Suharsimi, 2006 : 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas butir-butir instrumen, selanjutnya diujicobakan dengan menggunakan program SPSS 16.0. Pada korelasi butir total, indeks korelasi yang kurang dari 0,3 dinyatakan gugur karena tidak valid. Berdasarkan analisis uji analisis butir pernyataan dengan menggunakan SPSS 16.0, dari 22 soal yang diuji cobakan diperoleh soal valid sebanyak 16 soal dan 6 soal tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006 : 178). Jadi reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Pada

penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen minat, peneliti menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen minat pada penelitian ini reliabel atau tidak.

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, yaitu:

a. Menentukan nilai varians setiap butir pernyataan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

b. Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

c. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum X_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

n = Jumlah sampel.

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.

σ_t^2 = Varians total.

$\sum X_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pernyataan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji analisis *Independent Sample T-test* dengan menggunakan program SPSS 16.0. Sebelum dilakukan uji analisis *Independent Sample T-test* terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat analisis.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Imam Gozali, 2009 : 147). Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS 16.0. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Menurut (Budi, 2006:79) data dikatakan normal jika memenuhi persyaratan yakni, jika nilai probabilitas atau $P > 0.05$ pada uji *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Homogenitas Varian

Pada penelitian ini perhitungan uji homogenitas menggunakan program SPSS 16.0. Uji homogenitas diperlukan terutama pada pengujian beda rata-rata yang saling independen.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *independent T-test* termasuk dalam jenis analisis statistik yang memerlukan prasyarat uji homogenitas.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis kita diterima atau ditolak. Berdasarkan uji prasyarat analisis dan uji homogenitas dengan melihat variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis ini diuji dengan menggunakan program SPSS 16.0 dengan uji analisis *Independent Sample T-test*. Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah.

1. H_0 = Tidak ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

H_a = Ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

2. H_0 = Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta

H_a = Ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

Maka dasar pengambilan keputusan dari uji hipotesis *Independent Sample T-test* adalah jika $P > 0.05$ maka H_0 diterima, dan jika $P < 0.05$ H_a diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian meliputi data minat belajar dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIIIF dan kelas VIIIG. Data minat belajar dan prestasi belajar siswa meliputi: *mean, median, variance, standar deviation*, nilai minimum dan nilai maximum yang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Data Minat dan Prestasi Belajar Siswa

Statistik	Minat Belajar		Prestasi Belajar	
	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan
<i>Mean</i>	51,34	52,31	78,84	79,81
<i>Median</i>	51,50	52,00	76,00	79,00
<i>Variance</i>	9,136	8,867	89,104	43,899
<i>Std. Deviation</i>	3,023	2,987	9,439	6,626
<i>Minimum</i>	44	46	50	69
<i>Maximum</i>	46	61	87	93

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen minat belajar menggunakan program SPSS. 16.0. dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 22 pernyataan. Seleksi butir pernyataan dilakukan menggunakan korelasi item total dengan melihat tabel *Total item Statistics* pada kolom *Corrected Item Total Corellation* dapat dilihat valid tidaknya pernyataan yang dibuat peneliti.

Berdasarkan hasil seleksi pengujian validitas instrumen yang dilakukan sebanyak tiga kali, peneliti mendapatkan 16 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang gugur. Dengan menggunakan koefisien terkecil pada *Corrected Item Total Corellation*, diperoleh skor sebesar 0,33 pada item soal nomor 14 dan 15. *Corrected Item Total Corellation* adalah item dengan nilai koefisien korelasi yang negatif atau positif, koefisien korelasi tersebut digunakan untuk menentukan bahwa tiap item instrumen tersebut sudah valid atau belum. Item yang negatif mendekati nilai nol dianggap tidak mampu untuk menjadi alat ukur dan harus dibuang. Sedangkan item yang bernilai positif dianggap mampu untuk menjadi alat ukur penelitian.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen minat belajar menggunakan *Cronbach's Alpha* pada program SPSS 16.0. Uji reliabilitas soal dilakukan sebanyak tiga kali dengan melihat kolom *Corellation Between Forms* pada tabel *Reliability Statistics*. *Corellation Between Forms* merupakan kolom pada tabel *reliability statistic* yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau tidak. Instrumen minat belajar dapat dikatakan reliabel jika hasil akhir uji reliabilitas sebesar 0,700 dengan kategori tinggi. Setelah peneliti melakukan tiga kali tahapan seleksi item diperoleh *Corellation Between Forms* sebesar 0,785. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat peneliti terbukti reliabel.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Dari data yang dikumpulkan peneliti baik minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan perempuan pada kelas VIIIF dan VIIIG. Kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dioperasikan menggunakan program SPSS 16.0. Maka hasil uji normalitas minat belajar dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Data Hasil Uji Normalitas Data dengan
Uji *Kolmogorov-Smirnov***

Data	Gender	Sig	Probabilitas (P)	Data P	Ket
Minat Belajar	Laki-laki	0,05	0,200	0,200>0,05	Berdistribusi Normal
	Perempuan	0,05	0,200	0,200>0,05	Berdistribusi Normal
Prestasi Belajar	Laki-laki	0,05	0,065	0,065>0,05	Berdistribusi Normal
	Perempuan	0,05	0,085	0,085>0,05	Berdistribusi Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prasyarat data disebut normal jika nilai probabilitas atau $P > 0,05$ pada uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas data minat belajar dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan berdistribusi normal karena nilai probabilitas lebih dari 0,05. Maka salah satu prasyarat dalam pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* telah dipenuhi.

2. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian pada penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari variansi yang sama atau tidak. Berikut ini hasil uji homogenitas minat belajar dan prestasi belajar yang dilakukan peneliti.

Tabel 5. Data Uji Homogenitas Varians

Data	Sig	Probabilitas (P)	Data P	Keterangan
Minat	0,05	0,503	0,503>0,05	<i>Varians Homogeny</i>
Prestasi	0,05	0,506	0,506>0,05	<i>Varians Homogeny</i>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa prasyarat data disebut homogen jika nilai probabilitas atau $P > 0,05$ pada uji homogenitas data dengan menggunakan program SPSS 16.0. Berdasarkan hasil uji homogenitas data di atas dapat disimpulkan bahwa data hasil uji homogenitas data minat belajar dan prestasi belajar memiliki varians yang homogen.

D. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian uji prasyarat analisis yakini uji normalitas data dan uji homogenitas yang telah dilakukan dan telah terpenuhi, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan program SPSS 16.0. menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Berikut tabel hasil dari *output* uji *Independent Sample T-test*.

Tabel 6. Data Hasil Uji *Independent Sample T-test*

Equal variances assumed	F	p	Sig
Minat	0,180	0,001	0,006
Prestasi	10,618	0,009	0,002

Dari tabel di atas maka peneliti dapat menjawab uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Berikut ini uji *Independent Sample T-test* pada hipotesis yang sudah dirumuskan peneliti.

1) Perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta

Dari data penelitian yang telah terkumpul mengenai minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta. Pada saat penyebaran kuisioner minat belajar didapatkan skor rata-rata (*mean*) pada siswa laki-laki sebesar 51,34 sedangkan pada siswa perempuan sebesar 52,31. Dari hasil skor kuisioner minat belajar, skor rata-rata yang didapat oleh siswa perempuan lebih tinggi dari pada skor yang didapat oleh siswa laki-laki.

Tabel 7. Data hasil Skor Rata-rata (*mean*) Kuisioner Minat Belajar

Minat Belajar	<i>Mean</i>
Laki-laki	51,34
Perempuan	52,31

Tabel 8. Hasil Uji *Independent Sample T-test* Minat Belajar

Equal variances assumed	F	p	Sig
Minat	0,180	0,001	0,006

Maka dari tabel di atas dapat menjawab hipotesis pertama pada penelitian ini, dengan rumusan hipotesis pertama peneliti adalah :

H_0 = Tidak ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

H_a = Ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

Karena nilai probabilitas yang terletak pada kolom *Sig* 0,006 dan $0,006 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-test* maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi, Perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta teruji kebenarannya.

2) Perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta

Pada penelitian kedua ini data penelitian yang telah terkumpul mengenai prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta didapat dari hasil ulangan

tengah semester siswa (UTS). Dari hasil prestasi belajar didapatkan skor rata-rata (*mean*) pada siswa laki-laki sebesar 74,84 sedangkan pada siswa perempuan sebesar 79,81. Dari hasil skor ujian tengah semester siswa, skor rata-rata yang didapat oleh siswa perempuan lebih tinggi dari pada skor yang didapat oleh siswa laki-laki.

Tabel 9. Data hasil Skor Rata-rata (*mean*) Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	<i>Mean</i>
Laki-laki	74,84
Perempuan	79,81

Tabel 10. Hasil Uji *Independent Sample T-test* Prestasi Belajar

Equal variances assumed	F	p	Sig
Prestasi	10,618	0,009	0,002

Maka dari tabel di atas dapat menjawab hipotesis kedua pada penelitian ini, dengan rumusan hipotesis pertama peneliti adalah :

H_0 = Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

H_a = Ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta.

Karena nilai probabilitas yang terletak pada kolom *Sig* 0.002 dan $0,002 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil uji

Independent Sample T-test maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi, Perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta teruji kebenarannya.

E. Pembahasan

Pada penelitian yang berjudul Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan pada Mata Pelajaran Seni Tari di SMPN 1 Yogyakarta memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan yang ada antara minat dan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Yogyakarta yang kemudian diambil sebagai sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.F dan siswa kelas VIII.G dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode *Simple Random Sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel secara acak atau *random* dilakukan dengan cara melakukan undian, hal ini dikarenakan populasi dianggap homogen.

Setelah mendapatkan kelas sampel yang akan diteliti, peneliti kemudian menyebarkan kuisioner minat belajar yang digunakan untuk mengukur perbedaan minat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari. Sebelum menyebarkan angket, peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas kuisioner minat belajar.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya, serta reliabel atau tidak kuisioner yang akan dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari.

Tahapan selanjutnya setelah memberikan kuisioner minat belajar adalah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel homogen atau tidak. Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada kuisioner minat belajar menggunakan program SPSS 16.0 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan hasilnya data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas (P) pada siswa laki-laki dan siswa perempuan sebesar 0,200 dan dikata berdistribusi normal jika $P > 0.05$. Dan hasil untuk uji normalitas data pada prestasi belajar siswa laki-laki sebesar 0,065 dan untuk siswa perempuan sebesar 0,085. Sedangkan hasil uji homogenitas varians untuk variabel minat belajar sebesar 0,503 dan untuk prestasi belajar sebesar 0,506.

Hasil analisis data minat belajar siswa dilakukan dengan teknik *Independent Sample T-test*, diketahui F_{hitung} sebesar 0,180. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis jika $F_{hitung} > P$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jika $F_{hitung} < P$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu 0,180 lebih besar dibanding P yaitu 0,05, ($F_{hitung} > P$, $0,180 > 0,05$). Pengujian kedua

dengan melihat nilai *sig. 2 tailed* sebesar 0,001. Nilai signifikansi ini dibawah nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Jika nilai *sig. 2 tailed* lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 ($sig. 2 tailed < 0,05$), maka H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Hasil analisis menunjukkan nilai *sig. 2 tailed* yaitu 0,001 lebih kecil dibanding nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($sig. 2 tailed < 0,05$, $0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi :

H_a = Ada perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta. Terbukti benar adanya.

Hasil analisis data prestasi belajar siswa dilakukan dengan teknik *Independent Sample T-test*, diketahui F_{hitung} sebesar 3,322. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis jika $F_{hitung} > P$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jika $F_{hitung} < P$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai F_{hitung} yaitu 3,322 lebih besar dibanding P yaitu 0,05, ($F_{hitung} > P$, $0,180 > 0,05$). Pengujian kedua dengan melihat nilai *sig. 2 tailed* sebesar 0,002. Nilai signifikansi ini dibawah nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,002 < 0,05$). Jika nilai *sig. 2 tailed* lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 ($sig. 2 tailed < 0,05$), maka H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Hasil analisis menunjukkan nilai *sig. 2 tailed* yaitu 0,002 lebih

kecil dibanding nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 (*sig. 2 tailed* < 0,05 , 0,002 < 0,05).

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi :

H_a = Ada perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas VIII dalam pembelajaran seni tari di SMPN 1 Yogyakarta. Terbukti benar adanya.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Terdapat perbedaan minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta.
2. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan pada mata pelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Yogyakarta.

B. Implikasi

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sebaiknya seorang guru tidak hanya memperhatikan siswa yang telah menguasai materi pelajaran saja. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian kepada semua siswa, baik siswa laki-laki atau siswa perempuan dengan menyeluruh dan merata agar tidak terdapat perbedaan minat belajar antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Tidak adanya perbedaan antara minat belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan merupakan hasil kerjasama guru dan siswa dalam meningkatkan motivasi belajar.

C. Saran

1. Guru perlu memberikan memotivasi yang lebih kepada siswa agar minat siswa pada mata pelajaran sini tari tidak menurun, terutama untuk siswa laki-laki.
2. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru diharapkan dapat menyampaikan materi dengan jelas sehingga siswa tidak terlalu sulit untuk dapat memahami materi yang disampaikan guru didepan kelas.
3. Sebaiknya guru dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lebih bervariasi lagi, agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.
4. Guru harus memberikan perhatian yang sama kepada siswa agar tidak terjadi perbedaan minat belajar yang menyebabkan prsetasi belajar siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Husni. 2002. *Pengertian Belajar dan Berbagai Sumber*. Online, tersedia: <http://husniabdillah.multiply.com/journal/item/9>.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M, Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimyati, dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamara, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta.
- Ghozali, Iman. 2009. *Aplikasi Analisis Multi Variant dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponogoro
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak (edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Kusnadi. 2009. *Seni Tari untuk SMP dan MTS*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- M. M, Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mulyati, Arifin. (2009). *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Malang: UM Press

- Slamento. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Ed.Rev). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- _____. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto dan Agung Kartono. 2002. *Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendekatan Baru)*. Bandung: Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- _____. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Kisi – kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No. Pernyataan	Jumlah
Minat Belajar	Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Perasaan suka dan senang	7, 11, 21	3
	Keinginan belajar	12, 13, 20, 22	4
	Perhatian dalam belajar	8, 14, 17, 18, 19	5
	Partisipasi pada pelajaran Seni Tari	9, 10, 15, 16	4
		Jumlah	22

**KUISIONER MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN SENI TARI
DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA
(Belum Valid dan Reliabel)**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No. Presensi :
Jenis Kelamin :
Tanda Tangan :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen berisi 20 butir pernyataan
2. Bacalah dengan teliti semua pernyataan yang ada
3. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan satu jawaban saja
4. Jawablah pernyataan – pernyataan dengan cara memberi check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia
5. Alternatif jawaban angket ini sebagai berikut:
 - SS = Sangat setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak setuju
 - STS = Sangat tidak setuju
6. Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah belajar Seni Tari pada malam hari sebelum pelajaran esok pagi				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Seni Tari ketika guru memasuki kelas				
3.	Saya mempelajari Seni Tari dengan sungguh – sungguh				
4.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas				
5.	Saya mencari buku referensi lain diluar buku yang digunakan di sekolah				
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Saya menyukai pelajaran seni tari				
8.	Saya berusaha mencari jawaban materi yang				

	belum saya ketahui				
9.	Saya bertanya pada guru apabila belum memahami materi yang diajarkan				
10.	Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru				
11.	Seni Tari adalah pelajaran yang sulit dipahami				
12.	Saya belajar seni tari ketika akan menghadapi ujian saja				
13.	Saya tidak peduli pada kesulitan pelajaran Seni Tari				
14.	Saya tidak mau bertanya pada Guru apabila saya mengalami kesulitan belajar				
15.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti				
16.	Saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok				
17.	Saya aktif dalam diskusi kelompok				
18.	Saya masih sibuk mencari buku pelajaran ketika guru mulai menyampaikan materi				
19.	Saya suka bermain sendiri ketika guru menjelaskan				
20.	Ketika ada tugas dari guru, saya sering mencari melalui internet				
21.	Di internet saya tidak belajar Seni Tari tetapi bermain <i>game online</i> dengan teman – teman				
22.	Catatan saya tidak lengkap dan tidak rapi				
Jumlah					
Skor Total					

Terima Kasih telah
menjawab dengan
jujur dan
partisipasinya

**KUISIONER MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN SENI TARI
DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA
(Valid dan Reliabel)**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
No. Presensi :
Jenis Kelamin :
Tanda Tangan :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Instrumen berisi 20 butir pernyataan
2. Bacalah dengan teliti semua pernyataan yang ada
3. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan satu jawaban saja
4. Jawablah pernyataan – pernyataan dengan cara memberi check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia
5. Alternatif jawaban angket ini sebagai berikut:
 - SS = Sangat setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak setuju
 - STS = Sangat tidak setuju
6. Bila anda telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.
7. Selamat mengerjakan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah belajar Seni Tari pada malam hari sebelum pelajaran esok pagi				
2.	Saya sudah mempersiapkan buku pelajaran Seni Tari ketika guru memasuki kelas				
3.	Saya mempelajari Seni Tari dengan sungguh – sungguh				
4.	Saya memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru di depan kelas				
5.	Saya mencari buku referensi lain diluar buku yang digunakan di sekolah				
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
7.	Saya berusaha mencari jawaban materi yang belum saya ketahui				

8.	Saya bertanya pada guru apabila belum memahami materi yang diajarkan				
9.	Seni Tari adalah pelajaran yang sulit dipahami				
10.	Saya tidak peduli pada kesulitan pelajaran Seni Tari				
11.	Saya tidak mau bertanya pada Guru apabila saya mengalami kesulitan belajar				
12.	Saya mengerjakan tugas dengan teliti				
13.	Saya cenderung pasif ketika diskusi kelompok				
14.	Saya aktif dalam diskusi kelompok				
15.	Ketika ada tugas dari guru, saya sering mencari melalui internet				
16.	Di internet saya tidak belajar Seni Tari tetapi bermain <i>game online</i> dengan teman – teman				
Jumlah					
Skor Total					

Terima Kasih telah
menjawab dengan
jujur dan
partisipasinya

TABULASI SKOR KUISIONER MINAT BELAJAR
SISWA KELAS VIIIF DAN VIIIG SMPN 1 YOGYAKARTA

Res	L/P	Butir Soal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	16
1.	L	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
2.	P	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2
3.	P	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1
4.	L	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
5.	P	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
6.	P	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2
7.	L	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
8.	P	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2
9.	L	2	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4
10.	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
11.	P	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1
12.	P	2	4	3	4	2	4	3	3	1	2	2	3	1	4	2	4
13.	P	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	1
14.	L	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
15.	L	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4
16.	P	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	1	4	4	2
17.	P	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3
18.	L	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	1	4	3	1
19.	L	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2
20.	P	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	1	3	3	1
21.	P	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	1
22.	L	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2
23.	L	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	1
24.	L	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	1
25.	P	2	4	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	4	2

26.	L	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
27.	L	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
28.	P	2	3	3	4	2	4	3	3	1	1	2	3	2	3	3	2
29.	L	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
30.	L	2	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	1	3	4	1
31.	L	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
32.	P	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1
33.	P	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
34.	P	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	2
35.	L	2	1	3	3	3	4	3	3	1	1	1	4	3	4	3	1
36.	P	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
37.	L	2	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2
38.	P	2	3	3	3	2	3	3	4	3	1	1	3	2	3	4	2
39.	L	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2
40.	L	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	1
41.	L	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	2	4	1
42.	P	2	4	3	4	2	4	4	3	2	1	2	4	1	3	4	2
43.	P	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	1
44.	P	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1
45.	P	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	2
46.	P	2	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2
47.	P	1	4	3	4	2	4	3	3	2	2	1	4	1	3	4	1
48.	P	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
49.	L	2	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	1	3	3	2
50.	L	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
51.	L	1	3	2	3	1	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	2
52.	L	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2
53.	L	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2
54.	P	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1
55.	P	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2

56.	L	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	1	3	3	2	4	1
57.	P	2	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	4	1	4	4	1
58.	P	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3
59.	P	2	3	3	4	1	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	1
60.	P	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
61.	L	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2
62.	L	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
63.	L	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2	4	2
64.	L	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3

Seleksi Item 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.311
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.535
		N of Items	11 ^b
Total N of Items			23
Correlation Between Forms			.731
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.845
	Unequal Length		.845
Guttman Split-Half Coefficient			.648

a. The items are: Skor Jawaban 1, Skor Jawaban 2, Skor Jawaban 3, Skor Jawaban 4, Skor Jawaban 5, Skor Jawaban 6, Skor Jawaban 7, Skor Jawaban 8, Skor Jawaban 9, Skor Jawaban 10, Skor Jawaban 11, Skor Jawaban 12.

b. The items are: Skor Jawaban 12, Skor Jawaban 13, Skor Jawaban 14, Skor Jawaban 15, Skor Jawaban 16, Skor Jawaban 17, Skor Jawaban 18, Skor Jawaban 19, Skor Jawaban 20, Skor Jawaban 21, Skor Jawaban 22, Skor Total.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor Jawaban 1	122.58	58.265	.318	.658
Skor Jawaban 2	122.58	58.992	.325	.663
Skor Jawaban 3	122.25	59.477	.363	.666
Skor Jawaban 4	122.33	53.697	.873	.625
Skor Jawaban 5	122.92	58.083	.284	.656
Skor Jawaban 6	122.25	55.841	.537	.641
Skor Jawaban 7	122.25	61.659	-.208	.680
Skor Jawaban 8	122.42	55.902	.612	.641
Skor Jawaban 9	122.33	56.242	.509	.644
Skor Jawaban 10	122.58	60.629	-.104	.670
Skor Jawaban 11	123.17	57.061	.373	.660
Skor Jawaban 12	123.25	61.114	-.126	.679
Skor Jawaban 13	123.25	53.295	.546	.629
Skor Jawaban 14	122.92	55.174	.288	.649
Skor Jawaban 15	122.42	58.447	.330	.658
Skor Jawaban 16	123.50	56.091	.442	.644
Skor Jawaban 17	122.58	58.083	.472	.654
Skor Jawaban 18	123.67	60.242	.000	.666
Skor Jawaban 19	123.58	60.265	-.024	.668
Skor Jawaban 20	122.33	56.242	.509	.644
Skor Jawaban 21	123.50	56.091	.442	.644
Skor Jawaban 22	123.17	61.061	-.121	.679
Skor Total	62.83	15.061	1.000	.570

```

RELIABILITY
/VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir8 Buti
r9 Butir11 Butir13
Butir14 Butir15 Butir16 Butir17 Butir18 Butir20
Butir21 SkorButir
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=SPLIT

/SUMMARY=TOTAL.

```

Seleksi Item 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.602
		N of Items	9 ^a
	Part 2	Value	.562
		N of Items	9 ^b
Total N of Items			18
Correlation Between Forms			.785
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.880
	Unequal Length		.880
Guttman Split-Half Coefficient			.710

a. The items are: Skor Jawaban 1, Skor Jawaban 2, Skor Jawaban 3, Skor Jawaban 4, Skor Jawaban 5, Skor Jawaban 6, Skor Jawaban 8, Skor Jawaban 9, Skor Jawaban 11.

b. The items are: Skor Jawaban 13, Skor Jawaban 14, Skor Jawaban 15, Skor Jawaban 16, Skor Jawaban 17, Skor Jawaban 18, Skor Jawaban 20, Skor Jawaban 21, Skor Total.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor Jawaban 1	109.08	62.083	.367	.715
Skor Jawaban 2	109.08	62.811	.376	.719
Skor Jawaban 3	108.75	63.477	.394	.722
Skor Jawaban 4	108.83	57.424	.918	.686
Skor Jawaban 5	109.42	61.356	.417	.709
Skor Jawaban 6	108.75	59.659	.577	.701
Skor Jawaban 8	108.92	59.720	.657	.700
Skor Jawaban 9	108.83	60.515	.491	.705
Skor Jawaban 11	109.67	61.515	.354	.721
Skor Jawaban 13	109.75	56.932	.581	.690
Skor Jawaban 14	109.42	58.629	.335	.706
Skor Jawaban 15	108.92	62.629	.335	.717
Skor Jawaban 16	110.00	60.545	.405	.707
Skor Jawaban 17	109.08	62.447	.435	.714
Skor Jawaban 18	110.17	64.515	.000	.723
Skor Jawaban 20	108.83	59.788	.589	.701
Skor Jawaban 21	110.00	60.545	.405	.707
Skor Total	49.33	18.242	.942	.740

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir8 Buti
r9 Butir11 Butir13 Butir14 Butir15 Butir16 Butir17 Butir20 Butir21
      SkorButir
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=SPLIT

/SUMMARY=TOTAL.

```

Seleksi Item 3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	12	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	12	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.602
		N of Items	9 ^a
	Part 2	Value	.571
		N of Items	8 ^b
Total N of Items			17
Correlation Between Forms			.785
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.880
	Unequal Length		.880
Guttman Split-Half Coefficient			.710

a. The items are: Skor Jawaban 1, Skor Jawaban 2, Skor Jawaban 3, Skor Jawaban 4, Skor Jawaban 5, Skor Jawaban 6, Skor Jawaban 8, Skor Jawaban 9, Skor Jawaban 11.

b. The items are: Skor Jawaban 11, Skor Jawaban 13, Skor Jawaban 14, Skor Jawaban 15, Skor Jawaban 16, Skor Jawaban 17, Skor Jawaban 20, Skor Jawaban 21, Skor Total.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Skor Jawaban 1	107.08	62.083	.367	.717
Skor Jawaban 2	107.08	62.811	.376	.721
Skor Jawaban 3	106.75	63.477	.394	.725
Skor Jawaban 4	106.83	57.424	.918	.689
Skor Jawaban 5	107.42	61.356	.417	.712
Skor Jawaban 6	106.75	59.659	.577	.703
Skor Jawaban 8	106.92	59.720	.657	.703
Skor Jawaban 9	106.83	60.515	.491	.708
Skor Jawaban 11	107.67	61.515	.354	.724
Skor Jawaban 13	107.75	56.932	.581	.693
Skor Jawaban 14	107.42	58.629	.335	.709
Skor Jawaban 15	106.92	62.629	.335	.719
Skor Jawaban 16	108.00	60.545	.405	.710
Skor Jawaban 17	107.08	62.447	.435	.716
Skor Jawaban 20	106.83	59.788	.589	.704
Skor Jawaban 21	108.00	60.545	.405	.710
Skor Total	47.33	18.242	.942	.743

PRESTASI

Case Processing Summary

Gender	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Prestasi	Laki-laki	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
	Perempuan	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

Gender		Statistic	Std. Error
Prestasi	Laki-laki	Mean	74.84
		95% Confidence Interval for Mean	71.44
		Lower Bound	78.25
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	75.42
		Median	76.00
		Variance	89.104
		Std. Deviation	9.439
		Minimum	50
		Maximum	87
		Range	37
		Interquartile Range	14
		Skewness	-.637
		Kurtosis	.414
Perempuan			
		Mean	79.81
		95% Confidence Interval for Mean	77.42
		Lower Bound	82.20
		Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	79.66
		Median	79.00
		Variance	43.899

Std. Deviation	6.626	
Minimum	69	
Maximum	93	
Range	24	
Interquartile Range	10	
Skewness	.377	.414
Kurtosis	-.644	.809

Tests of Normality

Gender	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi	Laki-laki	.150	32	.065	.933	32
	Perempuan	.145	32	.085	.950	32

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi	Based on Mean	3.971	1	62	.051
	Based on Median	3.934	1	62	.052
	Based on Median and with adjusted df	3.934	1	60,548	.052
	Based on trimmed mean	3.784	1	62	.056

MINAT

Case Processing Summary

Gender		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat	Perempuan	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%
	Laki-laki	32	100.0%	0	.0%	32	100.0%

Descriptives

Gender			Statistic	Std. Error
Minat	Perempuan	Mean	52.31	.526
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	51.24
			Upper Bound	53.39
		5% Trimmed Mean		52.24
		Median	52.00	
		Variance	8.867	
		Std. Deviation	2.978	
		Minimum	46	
		Maximum	61	
		Range		15
		Interquartile Range		4
		Skewness	.442	.414
		Kurtosis	1.493	.809
	Laki-laki	Mean	51.34	.534
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.25
			Upper Bound	52.43
		5% Trimmed Mean		51.42
		Median	51.50	
		Variance	9.136	

Std. Deviation	3.023	
Minimum	44	
Maximum	57	
Range	13	
Interquartile Range	4	
Skewness	-.337	.414
Kurtosis	-.127	.809

Tests of Normality

Gender	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Minat	Perempuan	.127	32	.200 [*]	.966	32	.389
	Laki-laki	.114	32	.200 [*]	.975	32	.648

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	.432	1	62	.513
	Based on Median	.527	1	62	.471
	Based on Median and with adjusted df	.527	1	59.612	.471
	Based on trimmed mean	.454	1	62	.503

Kelas

Case Processing Summary

Kelas	Cases						
	Valid		Missing		Total		
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	
Prestasi	Kelas F	29	100.0%	0	.0%	29	100.0%
	Kelas G	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Prestasi	Kelas F	Mean	76.90
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound
			73.05
			Upper Bound
		5% Trimmed Mean	80.75
		Median	77.38
		Variance	102.382
		Std. Deviation	10.118
		Minimum	50
		Maximum	93
		Range	43
		Interquartile Range	14
		Skewness	-.617
		Kurtosis	.434
Kelas G	Kelas G	Mean	77.80
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound
			74.97
			Upper Bound
		5% Trimmed Mean	80.63
		Median	78.10
		Variance	67.635

Std. Deviation	8.224
Minimum	58
Maximum	90
Range	32
Interquartile Range	14
Skewness	-.381
Kurtosis	.398
	.778

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi	Kelas F	.134	29	.195	.955	29
	Kelas G	.108	35	.200 [*]	.958	35

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi	Based on Mean	.517	1	62	.475
	Based on Median	.300	1	62	.586
	Based on Median and with adjusted df	.300	1	56.031	.586
	Based on trimmed mean	.451	1	62	.504

T-Test

Group Statistics

Gender		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi	Laki-laki	32	74.47	6.749	1.193
	Perempuan	32	80.47	7.939	1.403
Minat	Laki-laki	32	42.69	2.533	.448
	Perempuan	32	44.22	2.210	.391

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Prestasi	Equal variances assumed	3.322	.007	-3.257	62	.002	-6.000	1.842	-9.682	-2.318
	Equal variances not assumed			-3.257	60.433	.002	-6.000	1.842	-9.684	-2.316
Minat	Equal variances assumed	.180	.006	-2.577	62	.001	-1.531	.594	-2.719	-.343
	Equal variances not assumed			-2.577	60.885	.001	-1.531	.594	-2.720	-.343

DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS VIII.F

No	No. Induk	L/P	Inisial Nama Siswa	Nilai
1.	8601	L	A E P	65
2.	8602	P	A I	79
3.	8603	P	A F	70
4.	8604	L	A A B S	50
5.	8605	P	A A S	86
6.	8608	P	D A P	79
7.	8609	L	D D I	65
8.	8610	P	E F A	76
9.	8611	L	F H A	79
10.	8612	P	F A F	79
11.	8613	P	F K S	79
12.	8614	P	I S K	79
13.	8615	P	K M H	76
14.	8617	L	L A A	85
15.	8818	L	L N	83
16.	8619	P	L R	93
17.	8620	P	L R	76
18.	8621	L	M N I A	69
19.	8622	L	M R D P	86
20.	8623	P	N P	93
21.	8624	P	O D	93
22.	8625	L	P S Y	86
23.	8626	L	R A	72
24.	8627	L	R A A M	79
25.	8628	P	R N	72
26.	8629	L	R G S P	69
27.	8630	L	U I D	83
28.	8631	P	V P	72

29.	8632	L	W P W	79
30.	8633	L	B W	57

DAFTAR NILAI UTS SISWA KELAS VIII.G

No	No. Induk	L/P	Inisial Nama Siswa	Nilai
1.	8701	L	A S	72
2.	8702	P	A D S	90
3.	8703	P	A S P	79
4.	8704	P	A L	83
5.	8705	L	D F R	76
6.	8706	P	D G	72
7.	8707	L	F T P	89
8.	8708	P	F N I	86
9.	8709	L	F N S	69
10.	8710	L	F A	66
11.	8711	L	F N P	76
12.	8712	P	H N	86
13.	8713	P	H N A A	72
14.	8714	P	J A F	71
15.	8715	P	L E L	83
16.	8716	P	M D K P	76
17.	8717	P	M Y	75
18.	8718	P	M J	85
19.	8719	L	M I R K	83
20.	8720	L	M F R	73
21.	8721	L	M R A	72
22.	8722	L	M S D	76
23.	8723	L	M Z M	90
24.	8724	P	M C W	80
25.	8725	P	R M A R	79
26.	8726	L	R A R	89
27.	8727	P	R A P N	58
28.	8728	P	R T S	79

29.	8729	P	S J P N	86
30.	8730	P	S A	76
31.	8731	L	T F	63
32.	8732	L	W L W	64
33.	8733	L	Y S	68
34.	8734	L	Z F S	64

FOTO



Gambar 1. Kegiatan Pengisian Kuisioner Kelas VIIIIF (Foto: Erin, 2014)



Gambar 2. Petunjuk Cara Pengisian Kuisioner Kelas VIIIIF
(Foto: Erin, 2014)



Gambar 3. Kegiatan Pengisian Kuisioner Kelas VIIIG (Foto: Erin, 2014)



Gambar 4. Pembagian Kuisioner Kelas VIIIG (Foto: Erin, 2014)



Gambar 3. Proses Pembelajaran Praktik Tari Golek Kenyotinembe Siswa Perempuan kelas VIII (Foto: Dina, 2014)



Gambar 4. Proses Pembelajaran Praktik Tari Klana Raja Siswa Laki-laki kelas VIII (Foto: Dina, 2014)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0370a/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

26 Maret 2014

Kepada Yth.
Walikota Yogyakarta
c.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 1
YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DINA FARAMITA AGUSTIN
NIM : 10209241042
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Waktu Pelaksanaan : April – Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan:
1. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1059
2009/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Nomor : 0370a/Un.34.12/DT/III/2014 Tanggal : 26/03/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DINA FARAMITA AGUSTIN NO MHS / NIM : 10209241042
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Tri Wahyuni, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI DI SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 27/03/2014 Sampai 27/06/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

DINA FARAMITA AGUSTIN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 28-3-2014



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni - UNY
5. Ybs.